

## ABSTRAK

Atin Rohmatin, 1840110096, *“Peran Layanan Bimbingan Individu Bagi Santri Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ma’uanah Lengkong Kabupaten Pati”*. Skripsi. Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI). IAIN KUDUS. 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui problematika yang dialami santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an di Ponpes Al-Ma’uanah Lengkong Kabupaten Pati., (2) Mengetahui pelaksanaan dari bimbingan individu untuk mengatasi problematika yang dialami santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an di Ponpes Al-Ma’uanah Lengkong Kabupaten Pati., (3) Mengetahui peran layanan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an di Ponpes Al-Ma’uanah Lengkong Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 5 orang informannya yaitu: pengasuh (ustadzah), pengurus, dan santri tahfidz di pondok. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Problematika yang dialami santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an berasal dari dalam diri (faktor internal) dan dari luar (faktor eksternal) 2) Pelaksanaan dari bimbingan individu yang dilakukan pengasuh (pembimbing) untuk mengatasi problematika yang dialami santri tahfidz diantaranya yaitu: *Pertama* tindakan, dalam proses ini pembimbing terjun secara langsung dalam mendampingi dan memantau keadaan santri tahfidz selama menghafal Al-Qur’an, serta melakukan sesi *sharing* maupun diskusi tanya jawab dengan para santri tahfidz secara individual. *Kedua* pemikiran, dalam hal ini pengasuh hanya memberikan arahan berupa ceramah atupun nasehat seperti memberikan sebuah solusi dalam membantu menyelesaikan masalah santri. *Ketiga* motivasi, berupa pemberian motivasi yang diberikan oleh pembimbing (ustadzah) kepada para santri tahfidz untuk membawa dampak positif bagi jiwa santrinya agar lebih termotivasi dan terus bersemangat dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an hingga khatam. 3) Hasil peran layanan bimbingan individu di dalam pondok ini digunakan untuk: memberikan pendampingan, memberikan solusi, nasehat, motivasi, membantu mengatasi masalah, dan membantu pengontrolan perkembangan santri tahfidz. Selain itu, kegiatan layanan bimbingan individu disini sangat berpengaruh positif, dan bahkan mendapat respon yang baik dari beberapa santri tahfidz yang dibimbing. Dengan adanya layanan bimbingan ini santri tahfidz diharapkan lebih termotivasi dan giat dalam menjaga semangat dalam menghafal maupun meningkatkan capaian hafalannya, agar tidak ada santri tahfidz yang berfikir untuk memutuskan berhenti di tengah jalan.

**Kata Kunci:** *Layanan Bimbingan Individu, Motivasi Menghafal Al-Qur’an.*